

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis kebutuhan air harian rata-rata Masyarakat Desa Jada Bahrin diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebutuhan air harian rata-rata setiap orang di Desa Jada Bahrin adalah 107,83 liter/orang/hari (Ipoph) atau dibulatkan menjadi 108 liter/orang/hari. Menurut standar Cipta Karya 1996 bahwa kebutuhan air konsumsi adalah sebesar 60-80 liter/orang/hari (Ipoph), maka kebutuhan air harian rata-rata masyarakat Desa Jada Bahrin memenuhi standar Cipta Karya.
2. Prediksi jumlah total kebutuhan air bersih Desa Jada Bahrin pada 10 tahun mendatang yaitu pada tahun 2028 sebesar 2,43 liter/detik.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan air masyarakat Desa Jada Bahrin berdasarkan jenis pekerjaan dan pendapatan adalah :
 - a. Tingkat Pekerjaan
Jenis pekerjaan paling banyak yang menggunakan air adalah wiraswasta dengan jumlah rata-rata kebutuhan air 149,538 liter/orang/hari. Sedangkan jenis pekerjaan yang paling sedikit adalah nelayan dengan jumlah rata-rata kebutuhan air 100,125 liter/orang/hari.
 - b. Tingkat Pendapatan
Semakin besar pendapatan suatu keluarga maka, semakin besar pula kebutuhan air yang di konsumsi dalam satu keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
 - c. Keterkaitan iklim dengan tingkat konsumsi air bersih.
Di wilayah tropis, air lebih banyak dibutuhkan pada saat musim kemarau dibandingkan pada musim penghujan. Analisis dilakukan dengan cara melakukan perbandingan curah hujan dengan jumlah konsumsi air bersih. Ditentukan dengan harga air pada musim kemarau dan hujan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan air bersih rata-rata masyarakat Desa Jada Bahrin, maka penulis ingin memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode *Cluster Random Sampling* agar penentuan sampel dapat di kategorikan berdasarkan kelas masing-masing.
2. Melibatkan pemerintah dan masyarakat dalam proses pembangunan dan pemeliharaan air bersih yang saling bersikambungan.
3. Perlu memperhatikan faktor-faktor lain seperti cuaca alam, kondisi sosial masyarakat, masalah lingkungan hidup dan jumlah sarana prasana yang dimiliki masyarakat.